

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka merupakan sebuah penelitian yang dilakukan melalui cara penelusuran kepustakaan untuk mengetahui referensi yang relevan. Obyek utama dari penelitian pustaka ini dapat berupa buku-buku ataupun literatur-literatur lainnya (Subagyo, 1991: 109).

Pendekatan dalam penelitian di sini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini diawali dengan mendefinisikan konsep-konsep secara umum, kemudian melakukan analisis terhadap obyek yang dikaji (*tafsir al-Marāgī*), dan langkah terakhir yaitu dengan menguraikan hasil dari paparan analisis yang telah dilakukan (Brannen, 2002:11).

B. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian *Library Research*, maka penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pengumpulan data dari data primer dan data sekunder (Subagyo, 1991). Adapun data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penyusunan di sini yaitu:

1. Data Primer.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir al-Marāgī* karya Ahmad bin Mustāfa al-Marāgī. Beliau lahir di Maragah yaitu kota yang terletak di sebelah selatan kota Kairo, hingga

dewasa beliau tinggal di sana serta menempuh kuliah di Universitas al-Azhar dan Universitas Darul Ulum. Salah satu karya monumentalnya yaitu *Tafsīr al-Marāgī* yang ditulis kurang lebih 10 tahun sejak tahun 1940-1950 M (Ghafur, 2008: 153).

Ahmad bin Mustafa al-Marāgī menafsirkan al-Qur'an dengan gaya modern sesuai dengan tuntutan masyarakat. Beliau memilih bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman penulisan tafsirnya yaitu berdasarkan riwayat (al-hadis) dan penalaran logis. Beberapa karya yang beliau karang yaitu *al-Hisbah fī al-Islām*, *al-Wajīz fī Uṣūl al-Fiqh*, *'Ulūm al-Balāqah*, *Muqaddimah at-Tafsīr* dan *ad-Diyānah wa al-Akhlaq* (Ghafur, 2008:153).

2. Data sekunder

Sumber sekundernya adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan analisa seperti sumber buku yang terkait dengan interaksi pendidikan Islam dalam keluarga yaitu, *Interaksi Pendidikan 10 Cara Al-Qur'an Mendidik Anak* karya Miftahul Huda, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* karya Syaiful Bahri Djamarah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam* karya Rahman Abdullah, *Pendidikan Keluarga* karya Hermawati, *Pernak-Pernik Rumah Tangga Islam* karya Cahyadi Takariawan dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Untuk mendapatkan data dengan model dokumentasi ini, maka langkah yang digunakan adalah menghimpun data-data yang berasal dari berbagai catatan baik berupa buku, artikel, hasil penelitian, ataupun jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini.

Metode spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *tafsir tahlili* yaitu mendeskripsikan uraian-uraian makna yang terkandung di dalam suatu ayat al-Qur'an dengan mengikuti susunan atau urutan surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri dengan melakukan analisis di dalamnya (Suma, 2001: 110-111).

Abd al-Hayy al-Farmawi mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode *tahlili* sebagai berikut:

1. Menerapkan hubungan baik antara satu ayat dengan ayat lain maupun antara satu surah dengan surah yang lain.
2. Menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (*asbāb an-nuzūl*)
3. Menganalisis mufradat (kosa kata) yang pokok-pokok dari sudut pandang kaidah-kaidah bahasa Arab
4. Memaparkan kandungan ayat secara umum serta maksudnya
5. Menerangkan unsur-unsur fashaha, bayan dan *i'jaz-nya*, bila dipandang perlu

6. Menjelaskan hukum yang dapat ditarik dari ayat yang dibahas adalah ayat ahkam
7. Menerangkan makna dan maksud syara' yang terkandung dalam ayat yang bersangkutan (Masduki, 2012: 26-27).

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penyusunan ini akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu data yang sudah terkumpul dan tersusun dianalisis berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu, kemudian diinterpretasikan guna memperoleh pengertian data yang jelas (Fawaid, 2012:283). Penelitian mengenai kisah nabi Ibrahim pada surah *aş-Saffat* ayat 102-107 di sini pertama kali akan dibahas mengenai tema-tema dan keterhubungan perayatnya. Tahap berikutnya yaitu interpretasi dengan cara memahami kandungan perayatnya, kemudian dikaitkan dengan pendapat yang relevan dan mengemukakan relevansinya terhadap interaksi pendidikan Islam dalam keluarga.